



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Model Bisnis Cafe The Hungry Belly

Skripsi

Oleh

Sinfano Limaldi

2012320203

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Model Bisnis Cafe The Hungry Belly

Skripsi

Oleh

Sinfano Limaldi

2012320203

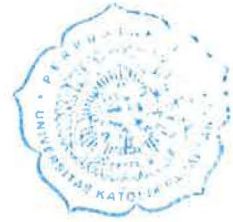
Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Sinfano Limaldi
Nomor Pokok : 2012320203
Judul : Model Bisnis Cafe The Hungry Belly

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 16 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Sekretaris

Maria Widyarini, S.E., M.T.

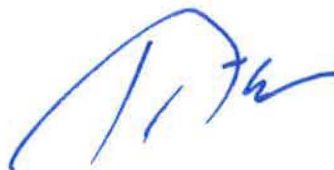
: 

Anggota

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinfano Limaldi

NPM : 2012320203

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul Skripsi : Model Bisnis Café The Hungry Belly

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 9 Januari 2017



Sinfano Limaldi

ABSTRAK

Nama : Sinfano Limaldi

NPM : 2012320203

Judul : Model Bisnis Café The Hungry Belly

Pertumbuhan industri kuliner di Indonesia, khususnya Kota Bandung menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Pertumbuhan pada industri makanan dan minuman diiringi dengan pertumbuhan tempat makan yang cukup pesat juga. Melihat perkembangan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada Café The Hungry Belly, salah satu usaha yang bergerak di industri kuliner.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model bisnis dan melakukan evaluasi terhadap *value propositions* Café The Hungry Belly. Teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sistem produksi dan operasi, rancangan produk, model bisnis kanvas, dan *service blueprint*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan bersifat kualitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang selanjutnya akan diolah menjadi *service blueprint* dan model bisnis yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap *value proposition* Café The Hungry Belly.

Hasil dari penelitian adalah untuk mendapatkan *service blueprint* dan model bisnis yang sesuai dengan kondisi saat ini dan mengetahui hasil evaluasi *value propositions* yang diharapkan berguna untuk masalah yang akan datang dan meningkatkan kinerja operasi bisnis Café The Hungry Belly.

ABSTRACT

Nama : Sinfano Limaldi

NPM : 2012320203

Judul : Model Bisnis Café The Hungry Belly

Growth in the culinary industry in Indonesia, especially Bandung showed rapid growth. This is due to the food and drink is one of the basic human needs. Growth in the food and beverage industry is accompanied by the growth of places to eat quite rapidly as well. Seeing this rapid growth, researchers interested in conducting research to Café The Hungry Belly, one of the businesses engaged in the culinary industry.

This study was conducted to determine the business model and an evaluation of the value propositions Café The Hungry Belly. The theories used in conducting research is the system of production and operations, product design, business model canvas, and service blueprint.

The method used is descriptive and qualitative nature. Data retrieval is done through interview, observations and documents. Which would then be processed into service blueprint and business model that will be used to evaluate the value propositions of Café The Hungry Belly.

Results of the study is to get a service blueprint and business model in accordance with current conditions and know the result of the evaluation of the value propositions are expected to be useful fo impending problems and improve the performance of business operations of Café The Hungry Belly.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Model Bisnis Café The Hungry Belly” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan guna mencapai gelar sarjana dalam bidang ilmu Administrasi Bisnis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya hambatan-hambatan yang dialami oleh penulis. Hambatan-hambatan yang dialami dapat diatasi berkat adanya bantuan dari pembimbing dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga penelitian skripsi ini dapat disusun tepat waktu. Atas bantuan, kerja sama, solusi-solusi baik dalam dukungan moral, waktu, pemikiran, dan tenaga yang diperoleh oleh penulis, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan solusi yang solutif, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Yohanes Adhijaya selaku pemilik Café The Hungry Belly yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia untuk diwawancarai oleh penulis.
3. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. dan ibu Maria Widyarini, S.E., M.T. selaku penguji sidang proposal skripsi yang sudah banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan dorongan selama melaksanakan penelitian skripsi ini.
5. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi yaitu Kemas Mustafa Kamil dan Handreanta Agustio.

6. Teman-teman Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2012 yang senantiasa memberikan masukan, ide, dan semangat kepada penulis.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama mengerjakan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan laporan penelitian skripsi ini. Semoga laporan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca.

Bandung, 17 Januari 2017

Sinfano Limaldi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Cakupan Penelitian	4
BAB 2	5
KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Produksi dan Operasi	5
2.2 Rancangan Produk	5
2.3 Business Model.....	6
2.3.1 <i>Customer Segments</i>	8
2.3.2 <i>Value Propositions</i>	9
2.3.3 Channels.....	12
2.3.4 Customer Relationship.....	13
2.3.5 Revenue Streams.....	15
2.3.6 Key Resources	15
2.3.7 <i>Key Activities</i>	17
2.3.8 <i>Key Partnership</i>	18
2.3.9 <i>Cost Structure</i>	19
2.4 <i>Service Blueprint</i>	21
2.4.1 Komponen-Komponen service blueprint	21
2.4.2 Langkah-langkah pembuatan service blueprint.....	23

BAB 3	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Tahap Penelitian.....	24
3.2 Variabel Operasional	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Pengolahan Data	29
BAB 4	31
OBJEK PENELITIAN.....	31
4.1 Deskripsi Umum Perusahaan	31
4.2 Riwayat Perusahaan	33
4.3 Visi & Misi Perusahaan	33
4.4 Struktur Organisasi	34
BAB 5	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Rancangan Produk	35
5.1.1 Produk Jasa	36
5.2 Service Blueprint Bisnis Café “The Hungry Belly”	37
5.3 Business Model.....	41
5.3.1 Customer Segments.....	42
5.3.2 <i>Value Propositions</i>	43
5.3.3 <i>Channels</i>	45
5.3.4 <i>Customer Relationship</i>	46
5.3.5 <i>Revenue Streams</i>	46
5.3.6 <i>Key Resources</i>	47
5.3.7 <i>Key Activities</i>	49
5.3.8 <i>Key Partnership</i>	50
5.3.9 <i>Cost Structure</i>	52
5.4 Evaluasi <i>Value Propositions</i>	53
BAB 6	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62

LAMPIRAN.....	64
1. Wawancara dengan Yohanes Adhijaya, salah satu pemilik café The Hungry Belly	64
2. Tabel Induk Jawaban Responden Dalam Melakukan Evaluasi <i>Value Propositions</i>	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Pembangunan Pariwisata.....	1
Tabel 1.2. Pertumbuhan Industri Kuliner(Makanan dan Minuman) Kota Bandung.....	2
Tabel 2.1. Perbedaan Produk Jasa dan Barang.....	6
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel 5.1. Daftar Produk Barang Café The Hungry Belly.....	35
Tabel 5.2. Service Blueprint Café The Hungry belly.....	39
Tabel 5.3. Bagan Model Bisnis Kanvas café The Hungry Belly.....	41
Tabel 5.4. Pemegang Jabatan dan Pengalaman Kerja.....	48
Tabel 5.5. Pembagian Modal Usaha Café The Hungry Belly.....	49
Tabel 5.6. Cost Structure Café The Hungry Belly.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Bisnis Model Kanvas.....	8
Gambar 4.1. Tampak Depan Café The Hungry Belly.....	31
Gambar 4.2. Kasir Café The Hungry Belly.....	32
Gambar 4.3. Interior Café The Hungry Belly.....	32
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Café The Hungry Belly.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia, pertumbuhan bisnis makanan dan minuman tercatat sebagai salah satu bisnis yang pertumbuhannya tinggi. Banyak tempat menawarkan berbagai macam menu dan harga yang bervariasi, mulai dari yang murah, mahal sampai sangat mahal. Hal ini disebabkan karena makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang harus dipenuhi.

“Bandung bersama empat kota/daerah lainnya yakni Yogyakarta, Solo, Semarang, dan Bali, ditetapkan sebagai destinasi wisata kuliner Indonesia oleh Kementerian Pariwisata.”(Pikiran Rakyat 23/11/2015).

Tabel 1.1 Sasaran Pembangunan Pariwisata

NO	Uraian	2014	2019
1	Kontribusi Terhadap PDB Nasional	4.0%	9.2%
2	Wisatawan Mancanegara (Orang)	9,3 Juta	20 Juta
3	Wisatawan Nusantara (Kunjungan)	251 Juta	275 Juta
4	Devisa (Miliar USD)	10,69	20

Sumber: Kementerian Parekraf

Tabel 1.2 Pertumbuhan Industri Kuliner(Makanan dan Minuman) Kota Bandung

Tahun	Pertumbuhan (%)
2009	5,20
2010	6,63
2011	7,33
2012	8,09
2013	5,18

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Menurut Menteri Pariwisata, sektor kuliner memberikan kontribusi kepada pendapatan negara sebesar Rp 208,6 triliun dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 4,5 persen pada tahun 2013 lalu. Penyerapan tenaga kerja di sektor kuliner mencapai 3,7 juta orang dengan rata rata pertumbuhan mencapai 26 persen. Unit usaha yang tercipta di sektor ini mencapai 3 juta dengan rata- rata pertumbuhan 0,9 persen.

Pada tahun 2015 diperkirakan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 10 juta wisatawan mancanegara dengan perolehan devisa sekitar 10 miliar dolar AS. Dari perolehan devisa ini sekitar 30 persen berasal dari kuliner atau sekitar 3 miliar dolar AS. Sedangkan pada tahun 2019 mendatang target wisatawan mancanegara mencapai 20 juta orang dengan perolehan devisa mencapai 20 miliar dolar. Dari perolah devisa ini sekitar 6 miliar dolar berasal dari kuliner. Sementara itu, Ketua Akademi Grastronomi Indonesia (AGI) Vita Datau Mesakh mengatakan, penetapan destinasi kuliner ini dilihat dari enam kelayakan yakni produk dan daya tarik utama, pengemasan produk, kelayakan pelayanan, kelayakan lingkungan, kelayakan bisnis, dan peran pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata kuliner.

Melihat fakta bahwa Kota Bandung menjadi salah satu kota destinasi wisata kuliner, serta melihat data pertumbuhan industri kuliner yang pesat, maka penulis tertarik untuk meneliti perkembangan salah satu café yang merupakan pelaku industri kuliner dan menjual produk olahan daging sapi sebagai menu favorit, di Kota Bandung. Café yang dipilih adalah The Hungry Belly, café ini dipilih karena baru berjalan selama satu tahun 4 bulan dan proses berjalannya bisnis perlu dievaluasi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi. Café ini juga terletak di lantai dua sebuah bengkel mobil, maka perlu evaluasi agar mengetahui apakah cara menarik konsumen untuk datang sudah baik dan berhasil.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan proses bisnis, tujuan utama setiap perusahaan adalah mendapatkan keuntungan secara finansial, begitu juga bisnis café, namun banyak perusahaan yang kehilangan arah dalam menjalankan proses operasi bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak ada rancangan pasti sebagai pedoman dalam menjalankan proses bisnis dalam mencapai tujuan. Setiap perusahaan harus memiliki rancangan pasti sebagai penuntun dalam menjalankan bisnisnya. Karena tanpa rancangan proses operasi bisnis, perusahaan tidak akan bisa mencapai tujuan bisnisnya dan akan berjalan tanpa arah dan pada akhirnya berjalan ditempat tanpa perkembangan dan pada akhirnya perusahaan akan mati. Karena hal ini maka, penulis menemukan masalah yang dapat dirumuskan, antara lain:

1. Evaluasi operasi bisnis Café The Hungry Belly berdasarkan bisnis model kanvas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan penulis pada bagian identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui hasil evaluasi operasi bisnis Café The Hungry Belly berdasarkan bisnis model kanvas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah penulis dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran selama kuliah, baik dari mata kuliah operasi bisnis, pemasaran, bisnis jasa, dan lainnya. Serta sebagai syarat dalam menempuh syarat ujian akhir S1. Pebisnis mendapat model bisnis yang sesuai dengan kondisi saat ini dan mendapat *service blueprint* yang berguna untuk penyampaian jasa kepada konsumen. Pembaca mendapat gambaran dalam membuat model bisnis café dan sebagai gambaran dalam membuat *service blueprint* yang berguna untuk penyampaian jasa kepada konsumen.

1.5 Cakupan Penelitian

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian. Objek penelitian adalah café “The Hungry Belly” yang sudah berjalan selama satu tahun empat bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan komponen-komponen penting dengan tujuan merancang model bisnis café yang sesuai untuk kondisi saat ini. Penelitian ini juga melakukan evaluasi pada *value proposition* café berdasarkan komponen bisnis model kanvas. Karena dalam bisnis café diperlukan

penyampaian jasa yang baik, maka penulis akan membuat *service blueprint* yang sesuai dengan kondisi saat ini.